

MUSYAWARAH KERJA SPAP 2026, DUKUNG DIRUT BARU LAKUKAN TRANSFORMASI ANTARA



Serikat Pekerja ANTARA Perjuangan Perum LKBN ANTARA (SPAP) menggelar Musyawarah Kerja (Musker) pada Kamis–Jumat, 22–23 Januari 2026, di Hotel Amaroossa, Kota Bogor. Kegiatan ini mengusung tema "Mempersiapkan Pekerja Handal dalam Menyambut Transisi Perubahan Perusahaan dan Organisasi.”

Musker tersebut dihadiri jajaran manajemen Perum LKBN ANTARA serta perwakilan serikat pekerja. Dalam kesempatan itu, Direktur Utama Perum LKBN ANTARA Benny Siga Butarbutar menegaskan pentingnya peran serikat pekerja sebagai salah satu komponen strategis perusahaan.

Menurut Benny, ANTARA membutuhkan dukungan penuh dari serikat pekerja untuk menciptakan ekosistem jurnalisme yang sehat dan berkelanjutan. Ia menyebut, dengan kolaborasi yang kuat, ANTARA diharapkan mampu menjaga reputasi sebagai kantor berita nasional sekaligus menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan demi kesejahteraan karyawan.

“ANTARA harus mampu *make news* sekaligus *make money*, dan itu hanya bisa tercapai jika seluruh elemen perusahaan, termasuk serikat pekerja, bergerak bersama,” ujarnya.

Benny juga menyampaikan bahwa manajemen saat ini tengah melakukan konsolidasi internal guna membangun ANTARA yang lebih profesional, baik di sektor redaksi, komersial, maupun unit kerja lainnya. Salah satu langkah yang tengah dilakukan adalah pelaksanaan *re-assessment* sebagai bagian dari upaya penataan organisasi.

Sementara itu, Ketua Konfederasi Serikat Pekerja BUMN, Ahmad Irvan Nasution, menyoroti pentingnya perjuangan serikat pekerja dalam mendorong kebijakan kesejahteraan jangka panjang. Ia menekankan

perlunya penerapan sistem *single salary* atau penyatuan komponen gaji, agar karyawan memiliki kepastian kesejahteraan, terutama saat memasuki masa pensiun.

“*Single salary* menjadi salah satu isu penting yang harus terus diperjuangkan, agar kesejahteraan karyawan tetap terjaga hingga purna tugas,” katanya.

Di sisi lain, Ketua SPAP, Gondo Makhfudzh, menyatakan kesiapan serikat pekerja untuk mendukung kepemimpinan baru ANTARA dalam menjalankan berbagai agenda perubahan. Dukungan tersebut mencakup transformasi budaya kerja, efisiensi organisasi, serta pelaksanaan *re-assessment* yang akan diterapkan.

Gondo berharap, seluruh proses perubahan yang dilakukan mampu bermuara pada peningkatan kesejahteraan karyawan, baik karyawan lama maupun karyawan baru yang belum diangkat secara tetap. “Harapannya, seluruh insan ANTARA dapat bekerja dengan tenang dan sejahtera, hingga memasuki masa pensiun dengan bahagia,” ujarnya.

Musyawarah Kerja SPAP ini diharapkan menjadi ruang dialog strategis antara manajemen dan serikat pekerja dalam menghadapi dinamika perubahan perusahaan di tengah tantangan industri media nasional.

(SPAP)